

**PENGARUH METODE *JUST IN TIME* TERHADAP EFESIENSI BIAYA
DENGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING
(STUDI EMPIRIS PADA PT. GASBUMI SARANA KARYA)**

*Puspita Maelani*¹

puspita.maelani91@gmail.com

*Najmudin*²

najmudin@untirta.ac.id

*Mohamad Husni*³

mohamadhusni06@gmail.com

^{1,3}*Program Studi Akuntansi, Universitas Bina Bangsa*

²*Program Studi Akuntansi, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*

ABSTRACT

This research is motivated by the condition of PT. Gasbumi Sarana Karya related to JIT which is still not optimal in its production process, and the use of accounting that is still manual, so that it is less efficient in production costs and slows down decision making. The purpose of this study is to test whether there is an effect between JIT on cost efficiency with accounting information systems as an intervening variable. The research method uses quantitative methods, through data collection techniques with questionnaires distributed directly to employees at PT. Gasbumi Sarana Karya. The statistical test tool used in this research is Smart PLS. The results of this study indicate that Just in time has a significant positive effect on cost efficiency. Accounting information systems have a significant positive effect on cost efficiency. time and cost efficiency.

Keywords: just in time, accounting information system, cost efficiency.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelkangi dengan kondisi PT. Gasbumi Sarana Karya terkait JIT yang masih belum maksimal dalam proses produksinya, dan penggunaan akuntansi yang masih manual, sehingga kurang efisien dalam biaya produksi dan memperlambat pengambilan keputusan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah ada pengaruh antara JIT terhadap efisiensi biaya dengan system informasi akuntansi sebagai variabel intervening. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif, melalui teknik pengumpulan data dengan kuesioner yang disebar secara langsung ke pegawai yang ada di PT. Gasbumi Sarana Karya, Alat uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Smart PLS. Hasil penelitian ini menunjukkan Just in time berpengaruh positif tidak signifikan terhadap efisiensi biaya., Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap efisiensi biaya, Just in time berpengaruh positif signifikan terhadap system akuntansi informasi dan system informasi akuntansi mampu berperan dengan baik dalam memediasi pengaruh antara variabel just in time dan efisiensi biaya.

Kata Kunci: just in time, sistem informasi akuntansi, efisiensi biaya.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Efisiensi biaya mengacu pada penggunaan biaya yang sebenarnya dapat dikurangi dengan cara ini, sehingga biaya sebenarnya dapat lebih rendah dari anggaran.

Dengan terwujudnya efisiensi biaya diharapkan perusahaan memperoleh laba yang terbaik. Dalam rangka meningkatkan efisiensi biaya, salah satu biaya yang harus ditekan adalah biaya produksi, karena biaya produksi merupakan biaya yang sangat besar yang

dikeluarkan oleh perusahaan dalam proses produksinya.

Salah satu pengaruh yang dapat meningkatkan efisiensi biaya yaitu dalam pengendalian proses produksi. Dalam proses produksi perusahaan membutuhkan sebuah sistem atas permintaan pasar yang tepat untuk menjamin efisiensi sebuah usaha yang mencapai tujuannya sesuai dengan visi dan misi dari perusahaan. Just In Time merupakan sebuah metode untuk mengelola persediaan secara efektif dan efisien (Nabilah S, 2021). Metode Just In Time bersifat konstan untuk menghilangkan pemborosan dalam setiap aspek biaya dalam perusahaan. Sasaran dalam metode ini ialah kualitas, biaya yang rendah, fleksibilitas yang tinggi dan responsif yang tanggap. Dengan demikian hal ini akan mencegah terjadinya pemborosan dan dapat meningkatkan efisiensi biaya perusahaan.

Pengendalian biaya produksi juga merupakan penggunaan utama dari akuntansi dan analisis selisih biaya produksi. Biaya produksi merupakan salah satu dari faktor penentu harga jual barang, maka dari itu diperlukan biaya produksi yang seefisien mungkin guna menciptakan margin laba perusahaan semaksimal mungkin. Dalam hal ini pihak manajemen membutuhkan informasi yang reliabel untuk mendasari pengambilan keputusan yang tepat, sehingga sangat diperlukan peran dari sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi menyediakan dua hal penting yaitu kesatuan sudut pandang perusahaan yang mencakup semua fungsi dan departemen serta *database* perusahaan yang di mana semua proses bisnis akan mengalami pemasukan, pemrosesan, pengecekan, dan pelaporan (Wibobo, 2019). Sehingga informasi-informasi yang berkaitan dengan kualitas biaya, fleksibel dan responsif dapat mempengaruhi ketepatan dalam penggunaan biaya.

PT. Gasbumi Sarana Karya adalah perusahaan revitalisasi yaitu memperbaiki tabung gas yang sudah tidak layak pakai. Dalam kegiatan pembelian bahan baku dan kegiatan produksinya tidak terlepas dari kegiatan manajemen logistik. Kegiatan logistik PT. Gasbumi Sarana Karya mencakup seluruh aliran bahan dan juga proses diperusahaan mulai dari hulu sampai

ke hilir, mulai dari pemasok hingga distribusi produk.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan salah satu karyawan yang bekerja di PT. Gasbumi Sarana Karya yaitu Nuriskandar selaku QC dibidang produksi diperoleh informasi bahwa permasalahan yang ada pada perusahaan tersebut terkait dengan just in time dan sistem informasi akuntansi yaitu terkadang ada kendala-kendala yang dihadapi, contohnya dalam proses produksi terkadang terkendala pada mesin yang membuat proses produksi menjadi terhambat. Pada saat mesin mengalami kerusakan (Breakdown) dalam beroperasi mengakibatkan terhambatnya proses produksi sehingga target produksi tidak tercapai, yang akhirnya dapat menurunkan produktifitas yang berujung pada kerugian perusahaan. Namun, menurut penuturannya kendala tersebut sifatnya tidak terlalu fatal dan dapat segera ditangani.

Masih berdasarkan penuturan yang sama yaitu menurut Nuriskandar, pada sistem informasi akuntansi yang diterapkan di PT. Gasbumi Sarana Karya yang masih menggunakan 2 metode yaitu dengan menggunakan metode manual dan dengan menggunakan sistem. Dimana transaksi yang dilakukan untuk mencatat transaksi sehari-hari yang masih menggunakan metode manual dan untuk mencatat pendapatan dan pengeluaran setiap bulan menggunakan sistem, yang mana jika melakukan pencatatan dengan metode manual dapat memakan waktu yang tidak singkat, sedangkan dengan menerapkan sistem informasi akuntansi pada perusahaan di era digital ini diharapkan bisa menghasilkan data yang akurat, valid dan tepat waktu, serta data yang sudah terotorisasi dengan baik sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Untuk mengupayakan efisiensi biaya guna memaksimalkan laba perusahaan, selain itu perusahaan juga mengaplikasikan sistem dengan tujuan mempercepat pengambilan keputusan dan kebijakan sehingga proses bisnis dapat berjalan dengan lebih baik.

Melihat kualitas sistem informasi akuntansi biaya produksi memiliki peran penting dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu mencapai laba.

Penelitian Trina Puspitasari (2013) yang menyimpulkan bahwa variabel just in time tidak berpengaruh secara signifikan terhadap efisiensi biaya, kemungkinan penyebab pengaruh disini dikarenakan biaya yang dieliminasi dari biaya produksi perusahaan tidak besar, dan kemungkinan bahwa dalam menerapkan sistem just in time tidak hanya dipengaruhi oleh efisiensi biaya produksi saja, tapi juga faktor lain yang dapat mempengaruhi dalam penerapan just in time. Dalam sisi lain juga, Rahayu (2017), yang menyatakan bahwa Just in time berpengaruh signifikan terhadap efektifitas dan efisiensi biaya. Sementara itu, Rivan wibowo (2019), menyimpulkan bahwa Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap efisiensi biaya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah adanya variabel moderasi yaitu system informasi akuntansi.

Permasalahan

1. Apakah ada pengaruh antara Just In Time terhadap Efisiensi Biaya Produksi pada PT.Gasbumi Sarana Karya?
2. Apakah ada pengaruh antara Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efisiensi Biaya Produksi pada PT.Gasbumi Sarana Karya?
3. Apakah ada pengaruh antara Just In Time dan Terhadap Sistem Informasi Akuntansi pada PT.Gasbumi Sarana Karya?
4. Apakah ada pengaruh antara Just In Time Terhadap Efisiensi Biaya yang dimediasi oleh Sistem Informasi Akuntansi pada PT.Gasbumi Sarana Karya?

Tujuan

1. Untuk menguji apakah ada pengaruh antara Just In Time terhadap Efisiensi Biaya Produksi pada PT.Gasbumi Sarana Karya.
2. Untuk menguji apakah ada pengaruh antara Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efisiensi Biaya Produksi pada PT.Gasbumi Sarana Karya.
3. Untuk menguji apakah ada pengaruh antara Just In Time dan Terhadap Sistem Informasi Akuntansi pada PT.Gasbumi Sarana Karya?

4. Untuk menguji apakah ada pengaruh antara Just In Time Terhadap Efisiensi Biaya yang dimediasi oleh Sistem Informasi Akuntansi pada PT.Gasbumi Sarana Karya.

TINJAUAN PUSTAKA

Efisiensi Biaya

Efisiensi biaya merupakan rasio yang terdapat diantara nilai input pada output atau dapat dilihat dari jumlah input per unit dibandingkan dengan output per unit. Biaya produksi biasanya dapat diartikan juga dengan jumlah yang telah dikeluarkan untuk biaya produksi untuk memproduksi sebuah barang atau jasa diperusahaan tersebut. Menurut Munthoha, dkk (2021) untuk mengukur Efisiensi Biaya Produksi menggunakan indikator: (1) Ketepatan melaksanakan jadwal, (2) Kemampuan menekan biaya. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Pengambilan keputusan untuk pengeluaran biaya
2. Biaya bahan baku standar
3. Biaya tenaga kerja langsung
4. Biaya overhead pabrik

Just In Time

Just in time merupakan sistem produksi yang dirancang untuk memperoleh kualitas, menekan biaya, dan mencapai waktu penyerahan seefisien mungkin dengan menghapus seluruh pemborosan yang terdapat dalam proses produksi sehingga perusahaan mampu menyerahkan produk secara tepat waktu kepada konsumen (Jeni Irmawati, dkk 2021). Metode JIT mengusahakan agar perusahaan tidak memiliki persediaan atau sebesar nol. Jika saja perusahaan tersebut tidak memiliki produk, maka perusahaan tersebut tidak akan membayar biaya persediaan. Metode ini berusaha mengadakan persediaan produk pada saat yang diperlukan dalam jumlah yang tepat sehingga tidak ada sisa. Menurut Rahayu (2017) indikator yang digunakan pada just in time adalah :

1. Pembelian
2. Produksi
3. Pengiriman bahan baku
4. Lingkungan just in time

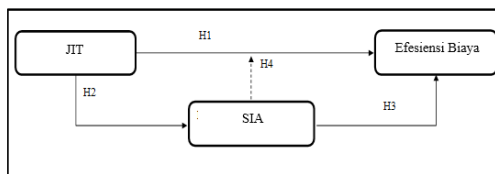
Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada

pihak-pihak luar (seperti inspeksi pajak, investor, dan kreditor) dan pihak-pihak dalam terutama manajemen. Fungsi utama SIA adalah memproses transaksi keuangan dan non-keuangan yang berpengaruh langsung terhadap proses transaksi keuangan (Anna Marina dkk, 2017). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem yang terdiri dari formulir, catatan dan laporan yang telah di susun sedemikian dan menghasilkan suatu informasi keuangan yang dibutuhkan. Dengan demikian manajemen perusahaan dapat melihat laporan keuangan dengan jelas melalui sistem tersebut. Selain itu, manajemen juga dapat mengontrol kinerja dari sistem yang digunakan.

Menurut Wibowo (2017) indikator yang digunakan pada system informasi akuntansi yaitu:

1. Sumber daya manusia
2. Hardware
3. Software
4. Prosedur



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODOLOGI

Metode pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada PT. Gasbumi Sarana Karya. Pengambilan sampel menggunakan metode Sampling Jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal tersebut karena jumlah populasi dalam penelitian yang relatif kecil. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 65 orang karyawan pada PT. Gas Bumi Sarana Karya. Pengujian data menggunakan PLS.

Operasionalisasi dari masing-masing variabel penelitian disajikan dalam Tabel sebagai berikut:

Table 1
Operasional variabel Efisiensi Biaya

Definisi	Indikator	Instrumen	Skala Pengukuran
rasio yang terdapat diantara nilai input pada output atau dapat dilihat dari jumlah input per unit dibandingkan dengan output per unit.	Pengambilan keputusan untuk pengeluaran biaya	Skala likert	Interval
	Biaya bahan baku standar		
	Biaya tenaga kerja langsung		
	Biaya overhead pabrik		

Sumber: Data Smart PLS Diolah 2022

Table 2
Operasional variabel Just In Time

Definisi	Indikator	Instrumen	Skala Pengukuran
suatu metode yang mendukung manajemen dalam mengantisipasi suatu perubahan yang terjadi di lingkungan industri akibat dari kemajuan teknologi.	Pembelian	Skala likert	Interval
	Produksi		
	Pengiriman bahan baku		
	Lingkungan Just In time		

Sumber: Data Smart PLS Diolah 2022

Table 3
Operasional variabel SIA

Definisi	Indikator	Instrumen	Skala Pengukuran

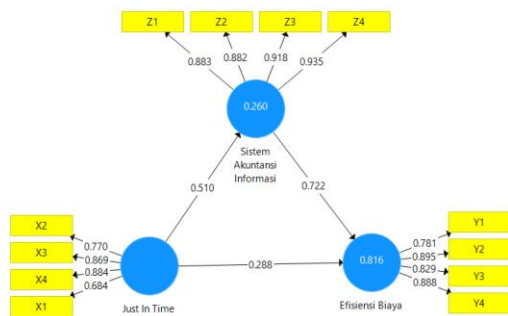
suatu instrumen organisasional yang tergabung ke dalam bagian Sistem Informasi dan Teknologi (SIT) dirancang untuk membantu pengelolaan dan pengendalian bidang ekonomi-keuangan suatu perusahaan.	Sumber daya manusia	Skala ikert	Interval
	Hardware		
	Software		
	Prosedur		

Sumber: Data Smart PLS Diolah 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pengujian Model Structural (Outer Model)



Gambar 2. Outer Model

Uji Validitas Konstruk

Uji validitas konstruk dalam SEM-PLS terdiri atas dua tahap, yaitu validitas konvergen dan validitas diskriminan.

Validitas Konvergen

Dalam validitas konvergen terdapat dua kriteria nilai yang dievaluasi, yaitu nilai loading factor, dan nilai average variance inflation factor (AVE).

Tabel 4. Nilai Outer Loading

	Efisiensi Biaya	Just In Time	Sistem Informasi Akuntansi
X2		0,770	

X3		0,869	
X4		0,884	
Y1	0,781		
Y2	0,895		
Y3	0,829		
Y4	0,888		
Z1			0,883
Z2			0,882
Z3			0,918
Z4			0,935
X1		0,684	

Sumber: Data Smart PLS Diolah 2022

Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa nilai outer loading untuk variabel just in time dengan empat indikator $x_1=0,684$, $x_2=0,770$, $x_3=0,869$, dan $x_4=0,885$, nilai outer loading variabel Efisiensi dengan empat variabel $y_1=0,781$, $y_2=0,895$, $y_3=0,829$, dan $y_4=0,888$, dan nilai outer model variabel system akuntansi informasi dengan empat indikator $z_1=0,883$, $z_2=0,882$, $z_3=0,918$, dan $z_4=0,936$. Keseluruhan indikator variabel just in time, efisiensi biaya dan system akuntansi informasi sudah memiliki nilai loading faktor di atas 0,60. Dengan demikian, indikator pembentuk konstruk just in time, efisiensi biaya dan system akuntansi informasi termasuk kategori valid.

Tabel 5. Nilai Average Variance Extracted (AVE)

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	(AVE)
Efisiensi Biaya	0,871	0,881	0,912	0,722
Just In Time	0,823	0,854	0,880	0,649
Sistem Akuntansi Informasi	0,926	0,936	0,948	0,819

Sumber: Data Smart PLS Diolah 2022

Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa nilai AVE untuk masing-masing konstruk adalah efisiensi biaya=0,722, Just in time=0,649, dan system akuntansi informasi=0,819. Ketiga konstruk memiliki nilai $\geq 0,50$, artinya ketiga konstruk tersebut terkategori valid.

Validitas Diskriminan

Pengujian Validitas diskriminan dinilai berdasarkan cross loading harus menunjukkan

indikator nilai yang lebih tinggi dari setiap konstruk dibandingkan dengan indikator pada konstruk lainnya.

Tabel 6. Nilai Cross Loading

	Efisiensi Biaya	Just In Time	Sistem Akuntansi Informasi
X2	0,564	0,770	0,613
X3	0,571	0,869	0,388
X4	0,580	0,884	0,324
Y1	0,781	0,638	0,565
Y2	0,895	0,700	0,728
Y3	0,829	0,389	0,768
Y4	0,888	0,514	0,863
Z1	0,754	0,345	0,883
Z2	0,846	0,660	0,882
Z3	0,734	0,411	0,918
Z4	0,788	0,374	0,935
X1	0,312	0,684	0,182

Sumber: Data Smart PLS Diolah 2022

Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa nilai cross loading seluruh indikator satu konstruk lebih besar dari nilai crossloading seluruh indikator konstruk lainnya, dengan demikian, seluruh indikator tiga konstruk tersebut termasuk kategori valid

Uji Reliabilitas

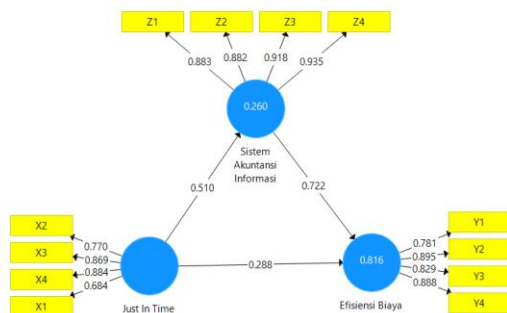
Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Efisiensi Biaya	0,871	0,881	0,912	0,722
Just In Time	0,823	0,854	0,880	0,649
Sistem Akuntansi Informasi	0,926	0,936	0,948	0,819

Sumber: Data Smart PLS Diolah 2022

Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa nilai composite reliability konstruk efisiensi biaya=0,912, just in time=0,880, dan system akuntansi informasi=0,948. Semua nilai composite reliability tersebut berada di atas 0,70. Jadi, masing-masing konstruk efisiensi biaya, just in time dan system akuntansi informasi dapat dikatakan reliabel atau memiliki reliabilitas yang baik.

Pengujian Model Struktural (Inner Model)



Gambar 3 Inner Model

Nilai R-Square

Tabel 8 Uji Nilai R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Efisiensi Biaya	0,816	0,811
Sistem Akuntansi Informasi	0,260	0,250

Sumber: Data Smart PLS Diolah 2022

Berdasarkan tabel 8 di atas diketahui bahwa nilai R-Square Adjusted untuk variabel efisiensi biaya sebesar 0,811, dan system akuntansi informasi sebesar 0,250. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabilitas efisiensi biaya dapat dijelaskan oleh variabel just in time dan system akuntansi informasi dalam model sebesar 81,1 % termasuk kategori kuat, sedangkan variabilitas system akuntansi informasi dapat dijelaskan oleh variabel just in time dalam modal sebesar 25 % termasuk kategori lemah.

Tabel 9. Hasil Uji Path Coeficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Just In Time -> Efisiensi Biaya	0,288	0,250	0,150	1,917	0,055
Just In Time -> Sistem Akuntansi Informasi	0,510	0,547	0,096	5,314	0,000
Sistem Akuntansi Informasi -> Efisiensi Biaya	0,722	0,747	0,105	6,859	0,000

Sumber: Data Smart PLS Diolah 2022

Berdasarkan tabel 9 di atas diketahui bahwa just in time berpengaruh positif tidak signifikan terhadap efisiensi biaya, hal itu ditunjukkan dengan nilai p values lebih besar dari 0,05 (0,025<0,05) dan nilai t statistik lebih besar dari nilai t tabel (1,917>1,668). Just in time berpengaruh positif signifikan terhadap system akuntansi informasi, hal itu ditunjukkan dengan nilai p values lebih kecil dari 0,05 (0,000<0,05) dan nilai t statistik lebih besar dari nilai t tabel (5,314>1,668). Dan system akuntansi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap efisiensi biaya, hal itu ditunjukkan dengan nilai p values lebih kecil dari 0,05 (0,000<0,05) dan nilai t statistik lebih besar dari nilai t tabel (6,859>1,668).

Tabel 10. Indirect Effect

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Just In Time -> Efisiensi Biaya	0,368	0,412	0,110	3,354	0,001
Just In Time -> Sistem Akuntansi Informasi					
Sistem Akuntansi Informasi -> Efisiensi Biaya					

Sumber: Data Smart PLS Diolah 2022

Tabel 10 di atas menunjukkan bahwa nilai indirect effect untuk pengaruh just in time terhadap efisiensi biaya melalui system akuntansi informasi sebesar 0,386 dengan nilai t statistik lebih besar dari t tabel ($3,354 > 1,668$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha ($0,001 < 0,05$), yang artinya variabel system akuntansi informasi mampu berperan dengan baik dalam memediasi pengaruh antara variabel just in time dan efisiensi biaya.

PEMBAHASAN

Pengaruh Antara Just In Time Terhadap Efisiensi Biaya

Berdasarkan hasil uji path coefisient diketahui bahwa just in time berpengaruh positif tidak signifikan terhadap efisiensi biaya, hal itu ditunjukkan dengan nilai p values lebih besar dari 0,05 ($0,025 < 0,05$) dan nilai t statistik lebih besar dari nilai t tabel ($1,917 > 1,668$).

Dalam menjalankan sistem produksi Just In Time atau sistem produksi JIT ini, diperlukan ketelitian dalam merencanakan jadwal-jadwal produksi mulai jadwal pembelian bahan produksi, jadwal penerimaan bahan produksi, jadwal jalannya produksi, jadwal kesiapan produk hingga ke jadwal pengiriman barang jadi. Kebenaran dan ketepatan waktu pengiriman bahan-bahan produksi sangat diperlukan dalam Sistem Produksi Just In Time ini. Namun keberhasilan Sistem Produksi Just In Time sangat tergantung pada komitmen seluruh karyawan perusahaan mulai dari level yang terendah hingga pada level yang tertinggi. kemungkinan penyebab pengaruh yang ditimbulkannya disini tidak berpengaruh yaitu karena biaya yang dieliminasi dari biaya produksi perusahaan tidak besar, dan kemungkinan bahwa efisiensi biaya pada perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh penerapan just in time saja, tetapi juga faktor lain yang dapat mempengaruhi dalam efisiensi biaya perusahaan seperti penerapan Totas Quality Managemen, anggaran biaya, kinerja keuangan, biaya overhead pabrik dan

masih banyak lagi faktor lain yang dapat mempengaruhi efisiensi biaya.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Trina Puspitasari (2013), dimana Just In Time tidak memiliki pengaruh terhadap efisiensi biaya.

Pengaruh Antara Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efisiensi Biaya

Berdasarkan hasil uji sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap efisiensi biaya, hal itu ditunjukkan dengan nilai p values lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai t statistik lebih besar dari nilai t tabel ($6,859 > 1,668$).

Sistem informasi Akuntansi merupakan bagian dari sistem informasi yang berfungsi sebagai kontrol atas semua kegiatan atas organisasi atau perusahaan. Dengan sistem informasi yang memadai diharapkan akan meningkatkan efektifitas dan efisiensi biaya. Nilai sebuah sistem informasi akuntansi yang akurat dan efisien ditunjukkan oleh kemampuan sistem tersebut untuk membantu mengurangi biaya operasional dan menghilangkan semua kegiatan yang membuat pemborosan sumber daya.

SIA sangat penting untuk suatu perusahaan. Dengan adanya SIA yang baik, perusahaan dapat melakukan proses operasi maupun informasi dengan lebih efektif dan efisien karena adanya pengendalian yang mengendalikan proses-proses tersebut sehingga hasil yang dicapai dapat sesuai dengan tujuan perusahaan. Selain itu informasi akuntansi yang dihasilkan dari SIA dapat dipertanggung jawabkan untuk kelak digunakan dalam mengambil keputusan mengenai keuangan perusahaan maupun digunakan oleh pihak di luar perusahaan seperti pemasok, investor, dan klien yang berhubungan langsung dengan kegiatan bisnis perusahaan.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rivan Wibowo (2021), dimana sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap efisiensi biaya.

Pengaruh Antara Just In Time Terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji Just in time berpengaruh positif signifikan terhadap system akuntansi informasi, hal itu ditunjukkan dengan nilai p values lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai t statistik lebih besar dari nilai t tabel ($5,314 > 1,668$).

Pada PT. Gasbumi penggunaan Just In Time yang telah diterapkan akan meningkatkan produktifitas perusahaan terutama, mengurangi pemborosan-pemborosan dalam proses produksi, sehingga adanya sistem JIT memberikan manfaat yang besar bagi perusahaan untuk meningkatkan laba. Informasi-informasi yang berkaitan pada proses produksi pada sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh seperti menyediakan atau menyajikan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga perusahaan dapat melakukan aktivitas utama pada value chain secara efektif dan efisien, meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produksi produk atau jasa yang dihasilkan, meningkatkan efisiensi kinerja bisnis, baik itu pada bagian keuangan dan bagian lainnya, meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan, dan meningkatkan sharing knowledge

Pengaruh Antara Just In Time Terhadap Efisiensi Biaya yang dimediasi oleh Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan nilai indirect effect untuk pengaruh just in time terhadap efisiensi biaya melalui sistem informasi sebesar 0,386 dengan nilai t statistik lebih besar dari t tabel ($3,354 > 1,668$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha ($0,001 < 0,05$), yang artinya variabel sistem informasi mampu berperan dengan baik dalam memediasi pengaruh antara variabel just in time dan efisiensi biaya.

Just in time merupakan suatu metode ini berusaha mengadakan persediaan produk pada saat yang diperlukan dalam jumlah yang tepat sehingga tidak ada sisa. Untuk melakukan hal tersebut perusahaan harus menjadikan pemasok sebagai mitra dengan menjaga hubungan baik dan intens untuk waktu jangka panjang, sehingga pada saat kapanpun dan jumlah berapa pun perusahaan membutuhkan bahan baku dapat dipenuhi oleh pemasok. Metode ini hanya mensinkronkan antara bagian produksi dengan bagian penerimaan, dengan penggunaan sistem informasi akuntansi yang menyediakan tentang melaksanakan pencatatan data transaksi, memperoleh data yang diperlukan maka informasi yang diperoleh bagian informasi tentang jumlah persediaan produk baik yang akan didistribusikan atau kekurangan pada jumlah barang yang harus diproduksi lebih efektif dalam menganggarkan biaya seefisien mungkin, dan tidak ada

pengelolaan anggaran alokasi biaya yang tidak bermanfaat.

KESIMPULAN

1. Just in time berpengaruh positif tidak signifikan terhadap efisiensi biaya.
2. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap efisiensi biaya.
3. Just in time berpengaruh positif signifikan terhadap sistem akuntansi informasi
4. Sistem informasi akuntansi mampu berperan dengan baik dalam memediasi pengaruh antara variabel just in time dan efisiensi biaya

KETERBATASAN

1. Waktu yang tersedia untuk menyelesaikan penelitian ini dirasa kurang untuk sebuah penelitian.
2. Terbatasnya literatur seperti penelitian atau jurnal sejenis yang minim sehingga sulit untuk mencari literatur yang dapat dijadikan sebagai referensi dan pembandingan.
3. Adapun keterbatasan tim penulis dalam meminta data dan mengolah data, karena kesibukan para karyawan disana terkadang penulis harus menunggu untuk waktu yang lama ketika akan meminta data atau bertanya.

REFERENSI

Sumber Buku

- Ali Yusuf, Furtasan. (2022). Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Jurnal Ilmiah dan Publikasi Universitas Bina Bangsa Tahun Akademik 2021/2022. Serang: Uniba Press Serang.
- Aprilianti, A. (2019). Pengaruh Just In Time Terhadap Efisiensi Biaya Produksi Pada. Jurnal Logistik Indonesia Vol. 3, No. 2, Oktober 2019, pp. 125-133.
- Fajrillah. (2021). Isu-isu Kontemporer Akuntansi Manajemen. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Irnawati, J. (2021). Akuntansi Manajemen. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Identifikasi kendala-kendala potensial dalam implementasi just in time manufacturing. (2010). <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/45299>. Dipetik MEI 18 (12.24 WIB), 2022.
- Munthoha, N. S. (2021). PENGARUH JUST IN TIME TERHADAP EFISIENSI

- BIAYA PRODUKSI. e-Proceeding of Management Vol.8, No.5 Oktober 2021 | Page 5071.
- Nandy. (t.thn.). Sistem Informasi Akuntansi : Pengertian, Tujuan, Fungsi, dan Buku. <https://www.gramedia.com/literasi/sistem-informasi-akuntansi/>. Dipetik MEI 27 (09.26 WIB), 2022.
- Rahayu. (2018). PENGARUH APLIKASI STRATEGI JUST IN TIME. EKUITAS ISSN 1411-0393 Vol.9 No.4 Desember.
- Trisyanto, A. (2021). PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN SISTEM INFORMASI. e-Jurnal Apresiasi Ekonomi Volume 9, Nomor 1, Januari 2021 : 8-17.
- Wibowo, R. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal, Sistem Informasi. Jurnal Buana Akuntansi Vol. 4 No. 2.
- Wijaya, A. (2020). Manajemen Operasi Produksi. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Yusuf, M. (2017). Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana.
- Zainul, A. (2018). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Zahisr Publishing.
- Zamzami, F. (2021). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: UGM Press.